

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS INTERAKSI SOSIAL DI RUANG PUBLIK KOTA SURAKARTA (STUDI KASUS STADION MANAHAN SURAKARTA)

Amalia Wijayanti

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
amaliawijayanti137@gmail.com

Yayi Arsandrie

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
yayi.arsandrie@ums.ac.id

ABSTRAK

Ruang publik berfungsi sebagai wadah bagi seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai macam aktivitas. Namun fungsi tersebut menjadi samar ketika dunia dilanda pandemi COVID-19. Aktivitas dan sosial masyarakat menjadi terbatas karena adanya batasan penggunaan ruang publik dan physical distancing. Sehingga penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai bagaimana kualitas interaksi sosial di ruang publik selama pandemi COVID-19 berdasarkan pola aktivitas, perilaku dan keadaan ruang di Stadion Manahan Surakarta. Metode penelitian menggunakan dekriptif kualitatif dimana data tersebut berasal dari hasil observasi dan kuisisioner. Hasil penelitian ditemukan bahwa kualitas interaksi sosial di Stadion Manahan.

KATA KUNCI: Pandemi COVID-19, Interaksi Sosial, Stadion Manahan

PENDAHULUAN

Corona Virus Diseases atau *covid-19* adalah sebuah virus ini pertama kali muncul pada Desember 2019 di Kota Wuhan, China dan telah menyebar luas di 115 negara termasuk Indonesia. COVID-19 merupakan isu utama yang sedang ditangani dunia. Fenomena ini telah merubah kehidupan global baik dari tingkat individu hingga kelompok.

Pembatasan penggunaan ruang publik dan *physical distancing* menjadi kebijakan utama dalam melindungi kesehatan masyarakat serta upaya dalam mengurangi penyebaran virus COVID-19. Disatu sisi kebijakan tersebut mampu melindungi keselamatan masyarakat dari virus COVID-19, namun disisi lain ruang publik menjadi kehilangan fungsi utamanya yaitu sebagai ruang interaksi sosial masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat, tempat apresiasi budaya, dan meningkatkan kualitas ruang kota (Darmawan, 2005).

Setiap manusia yang beraktivitas pasti membutuhkan sebuah ruang. Interaksi sosial adalah salah satu aktivitas yang membutuhkan sebuah ruang Tetapi pada masa pandemi seperti ini interaksi sosial sulit dilakukan karena adanya aturan pembatasan gerak di ruang

publik. Kesulitan masyarakat untuk berada di ruang publik mengakibatkan kurangnya interaksi sosial antar individu maupun kelompok. Bahkan selama pandemi COVID-19 ruang publik menjadi tempat kurang aman bagi seseorang dalam melakukan aktivitas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Selama observasi dilakukan pengamatan dan pengumpulan data mengenai pola aktivitas, perilaku pengguna dan keadaan ruang di Stadion Manahan Surakarta.
2. Kuisisioner
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membagikan angket yang berisi pertanyaan dan pernyataan terkait dengan interaksi sosial dan perilaku ketaatan masyarakat dalam penerapan protokol *COVID-19* dan penilaian masyarakat pada Stadion Manahan selama pandemi *COVID-19*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas dan Interaksi Sosial di Stadion Manahan

Tipe kegiatan/aktivitas yang terjadi pada Stadion Manahan selama Pandemi COVID-19 ini terdiri dari aktivitas wajib (*necessary activities*), aktivitas pilihan (*optional activities*) dan aktivitas sosial (*social activities*) (Gehl,1987).

Penelitian ini mengelompokkan aktivitas pengunjung kedalam beberapa jenis aktivitas. Aktivitas wajib adalah melakukan olahraga, berdagang dan bekerja. Aktivitas pilihan terdiri dari makan/kuliner, jalan-jalan, duduk-duduk, kumpul/nongkrong dan naik kuda. Sedangkan aktivitas sosial terjadi karena ada interaksi sosial didalam aktivitas tersebut seperti kegiatan jual-beli, tawar-menawar, petugas parkir dan kusir kuda yang bekerja. Berdasarkan hasil kuisioner menunjukkan bahwa kegiatan olahraga merupakan tujuan utama seseorang mengunjungi Stadion Manahan.

Perilaku Pengguna Stadion Manahan

Tabel 1. Karakteristik Pengunjung Stadion Manahan Selama Pandemi COVID-19

Karakteristik	Jumlah Responden (orang)	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	60%
Perempuan	20	40%
Usia (tahun)		
17-25	40	80%
26-35	7	14%
>35	3	6%
Status Pekerjaan		
Pelajar/Mahasiswa	26	52%
Bekerja	20	40%
Tidak Bekerja	4	8%
Tempat Tinggal		
Dalam Kota Surakarta	20	40%
Luar Kota Surakarta	30	60%

Berdasarkan table 1. menunjukkan bahwa rata-rata pengunjung kebanyakan merupakan remaja dengan rentan usia 17-25 tahun dengan status pekerjaannya Pelajar/Mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan ruang publik pada Stadion Manahan

DAFTAR PUSTAKA

Jika catatan dan referensi penjelas relevan, maka harus ditunjukkan dalam teks dengan penyebutan nama akhir penulis, tahun dan halaman sesuai format APA. Daftar lengkap semua catatan dan referensi harus disediakan di akhir naskah. Referensi jurnal yang ditulis menggunakan format APA. Silakan gunakan perangkat lunak referensi seperti Mendeley, Zotero, dan sebagainya untuk membuat kutipan bekerja lebih mudah. Referensi jurnal harus mencakup semua nama dan inisial penulis, tahun publikasi, judul makalah, judul jurnal secara lengkap, nomor volume dan nomor halaman pertama dan terakhir. Referensi buku harus mencakup edisi mereka, dan semubaa editor dan semua penulis, penerbit, dan tempat penerbitan yang relevan, adalah tanggung jawab penulis untuk memeriksa keakuratan referensi. Contoh:

- S. Omer, "Rationalizing the Permissibility of Mosque Decoration," *J. Islam. Archit.*, vol. 4, no. 1, pp. 14–26, 2016.
- T. H. Karyono, *Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Zimmerman, H.J., 1994. *Fuzzy Set Theory and Its Application, 2nd*, Kluwe Academic Publisher, Boston, pp : 23-28